



**PENGARUH TEKANAN ANGGARAN WAKTU, ETIKA AUDITOR DAN
INDEPENDENSI AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT
PADA KAP WILAYAH MEDAN**

Jenny Zain¹⁾, Siti Novita Tampubolon²⁾
Fakultas Ekonomi, Universitas Prima Indonesia
Jennyzain500@yahoo.com

Abstract

This study discusses the effect of time budget pressure, auditor ethics and auditor independence on audit quality. This research was conducted in 9 Public Accounting Firms in the Medan area. The sample technique used is simple random sampling. The data collection method in this study was conducted by survey or distributing questionnaires. The results of this study indicate that simultaneously time budget pressure, auditor ethics and independence have a significant effect on audit quality. Partially, time budget pressure has no effect on audit quality, auditor ethics has a positive effect on audit quality, and independence has a positive effect on audit quality.

Keywords: audit quality, time budget pressure, auditor ethics, and independence

1. Pendahuluan

Auditor adalah akuntan publik yang memberikan jasa audit. Jasa seorang auditor sekarang ini banyak digunakan oleh suatu perusahaan untuk mengaudit laporan keuangan perusahaan, karena dengan adanya audit maka laporan keuangan tersebut bebas dari salah saji material. Profesi auditor sebenarnya merupakan profesi yang sangat sulit, dalam artian jika informasi yang dibutuhkan tidak terpenuhi secara keseluruhan dan auditor harus kuat untuk menghadapi segala tekanan dari atasan ataupun dari klien.

Kualitas audit salah satu hal penting yang perlu diperhatikan oleh auditor. Kualitas audit diartikan sebagai probabilitas dimana seorang auditor menemukan dan melaporkan tentang adanya suatu pelanggaran dalam sistem akuntansi kliennya. Kualitas audit yang tinggi tidak menjamin dapat melindungi auditor dari kewajiban hukum saat konsekuensi dari kegagalan audit. Dalam melaporkan adanya suatu pelanggaran dalam sistem akuntansi klien sehingga hasil audit dapat berkualitas, hal tersebut tergantung pada independensi yang dimiliki oleh auditor tersebut.

Tekanan anggaran waktu sebagai penyebab masalah berkurangnya kualitas audit. Tuntutan laporan yang berkualitas dengan anggaran waktu yang terbatas, tentu merupakan tekanan tersendiri bagi seorang auditor. Time budget pressure terdapat suatu kecenderungan untuk melakukan tindakan seperti mengurangi sampel pemeriksaan, menerima bukti audit yang lemah dan melakukan peningkatan pemeriksaan.

Etika auditor merupakan ilmu tentang penilaian hal yang baik dan hal yang buruk, tentang hak dan kewajiban moral. Dalam meningkatkan kinerja auditor, maka auditor dituntut untuk menjaga standar perilaku etis untuk menghasilkan audit yang berkualitas. Dimana semakin tinggi auditor mentaati etika auditor maka kualitas audit yang dihasilkan akan semakin tinggi. sebaliknya, semakin rendah auditor mentaati etika auditor maka kualitas yang dihasilkan semakin rendah.

Independensi juga merupakan hal yang penting bagi auditor. Independensi juga berarti adanya kejujuran dalam diri auditor dalam mempertimbangkan fakta dan adanya pertimbangan yang objektif tidak memihak dalam diri auditor dalam merumuskan dan menyatakan pendapatnya.

Salah satu kasus tentang pelanggaran kode etik profesi pada situasi konflik audit yang terjadi di kota Medan adalah kasus Pengadilan Tipikor pada Pengadilan Negeri (PN) Medan yaitu kasus Kepala Kantor Akuntan Publik (KAP) Hasnil M Yasin & Rekan. Hasnil, didakwa menyelewengkan pajak penghasilan pada tahun 2001 dan 2002 di Kabupaten Langkat bersama Sekda Langkat Surya Djahisa. Dalam dakwaan Jaksa Penuntut Umum (JPU), Hasnil didakwa melakukan tindak pidana korupsi yang mengakibatkan kerugian negara sebesar Rp 1 miliar lebih. Jaksa Choirun Parapat, menyatakan bahwa Surya Djahisa, saat menjabat Kabag Keuangan Pemkab Langkat menunjuk KAP Hasnil M Yasin & Rekan, guna menyusun perubahan tarif pajak penghasilan PPH Pasal 21 untuk tahun fiskal 2001 dan 2002, untuk disesuaikan dengan tarif baru. Pemkab Langkat memperoleh dana kompensasi atau restitusi sebesar Rp 5,9 miliar. Sesuai surat perjanjian, KAP Hasnil M Yasin & Rekan memperoleh honorarium sebesar 20 persen dari Rp 5,9 yaitu Rp 1,19 miliar. Terdakwa mendapat bagian sekitar Rp 400 juta dan Surya Djahisa mendapat bagian sekitar Rp 793 juta. Akibat perbuatan terdakwa, negara mengalami kerugian Rp1,193 miliar. Nilai kerugian ini sesuai dengan hasil penghitungan yang dilakukan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Sumut. Seperti halnya Surya Djahisa, pada persidangan sebelumnya, JPU

mendakwa Hasnil telah menyalahgunakan wewenang untuk memperkaya diri sendiri dan orang lain. Hal inilah yang membuat Perilaku etis auditor pada situasi konflik audit diragukan banyak pihak karena tidak mematuhi etika profesi dan standar auditing sebagai akuntan publik. (Tribun Medan:29 Mei 2013).

2. KAJIAN TEORI

2.1 Pengertian Tekanan Anggaran Waktu

Fonda (2014) dalam Pikirang *at.al* (2017:720), Tekanan waktu didefinisikan sebagai kendala yang terjadi pada perikatan audit karena keterbatasan sumber daya berupa waktu yang dialokasikan untuk melaksanakan seluruh tugas audit.

2.2 Pengertian Etika Auditor

Menurut Mathius (2016) Etika profesi pada dasarnya merupakan pengembangan kemampuan individu untuk memperhatikan isu-isu tentang moral.

2.3 Pengertian Independensi Auditor

Menurut Siti (2009:51) di dalam Agnes (2016), Independensi dapat dijabarkan sebagai cara pandang yang tidak memihak didalam pelaksanaan pengujian , evaluasi hasil pemeriksaan, dan penyusunan laporan audit.

2.4 Pengertian Kualitas Audit

Menurut Angelo (1981) dalam Nizarul *at.al* (2007) di dalam Agneus (2016), mendefinisikan kualitas audit sebagai probabilitas bahwa auditor akan menemukan dan melaporkan pelanggaran pada sistem akuntansi klien.

2.5 Teori Pengaruh Tekanan Anggaran Waktu Terhadap Kualitas Audit

Menurut Asna Manullang (2010), Tekanan Anggaran waktu mempunyai pengaruh terhadap berbagai perilaku auditor dalam menyebabkan penurunan kualitas audit. Tekanan yang diberikan oleh manajemen dalam menentukan anggaran waktu diperkirakan merupakan faktor yang terlibat penting dalam perilaku auditor. Hal ini ditunjukkan dalam beberapa tingkat tekanan waktu dan resiko yang dihadapi oleh auditor dalam penugasan audit.

2.6 Teori Pengaruh Etika Auditor Terhadap Kualitas Audit

Penelitian yang dilakukan oleh Putu dan Gede dalam Zavara (2016:3), etika profesi berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Dimana semakin tinggi etika pfofesi yang dijunjung oleh auditor maka kualitas audit juga akan semakin baik.

2.7 Teori Pengaruh Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit

Menurut Kurnia et al (2014) menyatakan bahwa Independensi berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Didukung pula dengan penelitian yang dilakukan boleh et al (2007) dan Putri (2013) yang juga menyatakan bahwa Independensi juga berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Kota Medan. Pendekatan pada penilitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Jenis penelitian meng-gunakan *survey* atau menyebarkan kuesioner. Penelitian ini bersifat sebab akibat atau kausal. Metode sampling dalam penelitian ini meng-gunakan *simple random sampling*. Ada 88 sampel yang terdiri dari 9 KAP dan 13 KAP lainnya tidak bersedia untuk dijadikan objek penelitian. Populasi dalam penelitian ini seba-nyak 22 KAP di Kota Medan.

3.1 Tekanan Anggaran Waktu

Tekanan Waktu didefinisikan sebagai kendala yang terjadi pada perikatan audit karena keterbatasan sumber daya berupa waktu yang dialokasikan untuk melaksanakan seluruh tugas audit. (Fonda : 2014). Menurut Sososutikno (2003), Indikator Tekanan Anggaran Tekanan Waktu adalah sebagai berikut:

1. Waktu penugasan yang terbatas (sempit)
2. Beban pekerjaan yang terlalu berat atau banyak

3.2 Etika Auditor

Etika Auditor merupakan prinsip moral yang harus dijadikan pedoman ketika seorang auditor melakukan audit agar menghasilkan laporan audit yang berku alitas. (Titin Rahayu : 2016). Menurut Putra (2002) di dalam Julita (2017), Indikator dalam mengukur Etika auditor sebagai berikut:

1. Tanggung jawab profesi
2. Integritas
3. Objektivitas

3.3 Independensi Auditor

Independensi merupakan sikap mental yang bebas dari pengaruh pihak lain tidak tergantung pada orang lain. (Mulyadi : 2008). Menurut Ayu Priyansari (2015), Indikator independensi auditor adalah sebagai berikut:

1. Memiliki objektivitas
2. Memiliki kejujuran
3. Tidak mengkompromikan kualitas

Kualitas audit adalah probabilitas bahwa auditor tidak akan melaporkan laporan audit dengan opini wajar tanpa pengecualian untuk laporan keuangan yang mengandung kekeliruan material. (Lee, Liu dan Wang :1999). Menurut Wooten (2003), Indikator kualitas audit adalah sebagai berikut:

1. Deteksi salah saji
2. Kesesuaian dengan SPAP
3. Kepatuhan terhadap SOP
4. Resiko audit

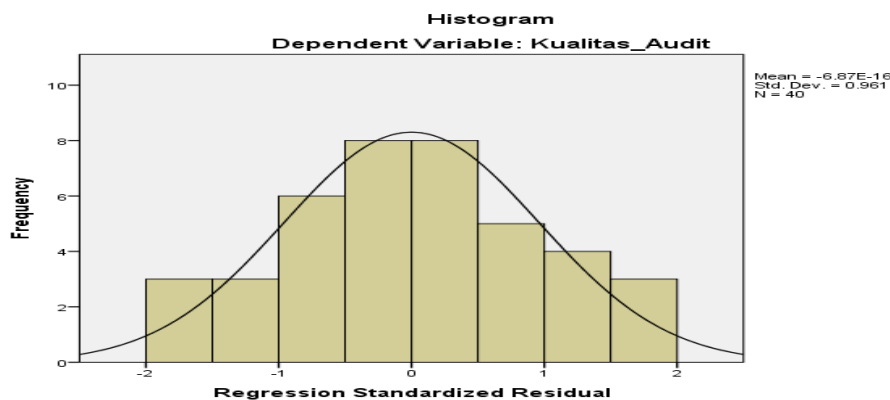
Uji asumsi klasik terdiri dari 3 kategori yaitu, uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas. Model penelitian ini menggunakan analisis linear berganda. Menurut Ghozali (2016:95), koefisien determinasi pada dasarnya digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model tersebut dalam menerangkan variabel dependen / terikat. Nilai koefisien determinasi yaitu nol dan satu. Nilai yang kecil dapat diartikan dengan kemampuan variabel independen untuk menjelaskan variabel dependen sangatlah terbatas. Tetapi jika nilainya mendekati satu berarti variabel independen bisa memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

Menurut Ghozali (2016:96), uji statis-tik F pada dasarnya digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen / bebas yang dimasukkan ke dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen/ terikat. Menurut Ghozali (2016:97), pengujian secara parsial atau juga disebut dengan uji statistik t yang pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen atau bebas secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen atau terikat

4. HASIL PENELITIAN

4.1 Hasil Uji Normalitas

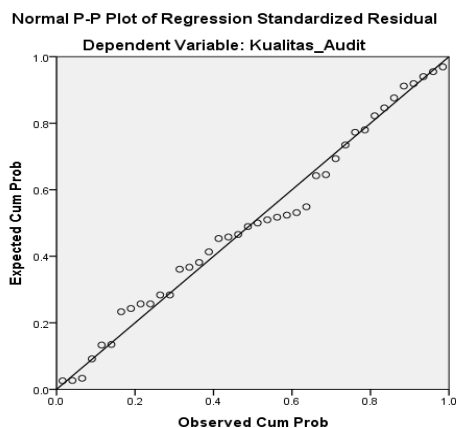
4.1.1 Grafik Histogram



Sumber : Pengolahan Data 2019

Dilihat dari gambar diagram histogram diatas berikut bahwa garis pada data grafik menunjukkan garis mengikuti diagram batang dan tidak menceng ke kiri atau kanan. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi layak dan berdistribusi normal.

4.1.2 Grafik Normal Probability Plot



Sumber : Hasil Pengolahan Data 2019

Dilihat dari grafik normalitas diatas (*Normal P-Plot of Regression Standardized Residual*) terlihat bahwa titik-titik menyebar disekitar garis diagonal serta penyebarannya mengikuti arah garis diagonal, hal ini menunjukkan bahwa regresi layak dipakai karena memenuhi asumsi dan berdistribusi normal. Maka, residual terdistribusi normal dan independen.

4.1.3 Tabel Uji Kolmogrov-smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardize d Residual
N		40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	1.59294286
Most Extreme	Absolute	.075

Differences	Positive	.075
	Negative	-.073
Kolmogorov-Smirnov Z		.477
Asymp. Sig. (2-tailed)		.977

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Hasil Pengolahan Data 2019

Tabel tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0.977 lebih besar dari 0.05. Sehingga dapat di simpulkan bahwa model regresi telah memenuhi syarat asumsi normalitas dan pada pengujian data nilai residual memiliki distribusi normal.

4.2 Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	7.377	5.083		1.451	.155		
1 Tekanan_Anggaran_Waktu	-.093	.242	-.054	-.386	.702	.834	1.200
Etika_Auditor	.588	.207	.418	2.841	.007	.765	1.307
Independensi_Auditor	.365	.126	.389	2.886	.007	.910	1.099

a. Dependent Variable: Kualitas_Audit

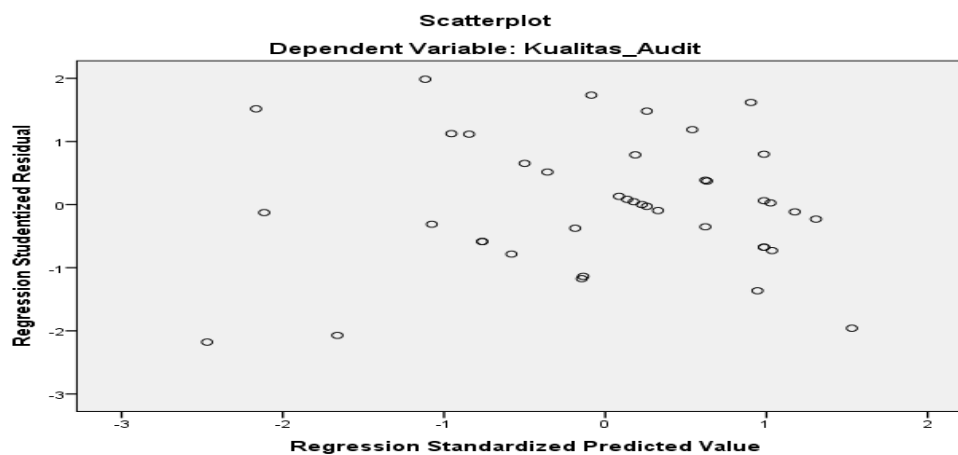
Sumber : Hasil Pengolahan Data 2019

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel IV.4 dapat dijelaskan

- 1 Variabel Tekanan anggaran waktu (X_1) nilai *tolerance* 0.834 dan nilai VIF 1.200
- 2 Variabel Etika auditor (X_2) nilai *tolerance* 0.765 dan nilai VIF 1.307
- 3 Variabel Independensi (X_3) nilai *tolerance* 0.910 dan nilai VIF 1.099

4.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas

4.3.1 Grafik Scatterplot



Berdasarkan Gambar diatas terlihat titik-titik menyebar secara acak baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y, dan juga terlihat titik-titik tersebut tidak membentuk pola tertentu. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penelitian ini terbebas dari heteroskedastisitas.

4.3.2 Uji Glejser

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	3.334	2.920		1.142	.261
1 Tekanan_Anggaran_Waktu	.055	.139	.069	.393	.697
Etika_Auditor	-.177	.119	-.275	-1.486	.146
Independensi_Auditor	.034	.073	.079	.469	.642

a. Dependent Variable: Abs_RES

Tabel diatas menunjukkan bahwa nilai signifikan pada variabel bebas Tekanan anggaran waktu sebesar 0.697 , Etika auditor sebesar 0.146, Independensi sebesar 0.642. Dengan demikian, pada regresi in tidak terjadi gejala heteroskedastisitas sehingga model regresi ini dapat di gunakan.

4.4 Hasil Analisis Linear Berganda

$$\text{Kualitas Audit} = 7.377 \text{ Konstanta} + -0.093 \text{ Tekanan Anggaran Waktu} + 0.588 \text{ Etika Auditor} + 0.365 \text{ Independensi Auditor pada Kualitas Audit}$$

Dari persamaan tersebut dapat diperoleh keterangan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta (a) adalah 7.733. Artinya jika variabel bebas yaitu tekanan anggaran waktu,etika auditor dan independensi auditor dianggap konstan, maka nilai kualitas audit pada KAP wilayah Medan akan meningkat sebesar 7.733 persen.
2. Koefisien regresi Tekanan anggaran waktu (X_1) adalah -0,093. Ini menunjukkan bahwa apabila tekanan anggaran waktu meningkat sebesar 1 persen, maka skeptisisme profesionalisme auditor akan meningkat sebesar 0,093 persen dengan syarat variabel bebas lainnya konstan.
3. Koefisien regresi Etika auditor (X_2) adalah 0.588. Ini menunjukkan bahwa apabila etika auditor meningkat sebesar 1 persen, maka skeptisisme auditor akan meningkat sebesar 0.588 persen dengan syarat variabel bebas lainnya konstan.
4. Koefisien regresi Independensi auditor (X_3) adalah 0.365. Ini menunjukkan bahwa apabila independensi auditor meningkat sebesar 1 persen, maka skeptisisme auditor akan meningkat sebesar 0.365 persen dengan syarat variabel bebas lainnya konstan.

4.6 Hasil Uji Koefisien Determinasi Hipotesis (Uji R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.635 ^a	.404	.354	1.658

- a. Predictors: (Constant), Independensi auditor, Tekanan anggaran waktu, Etika auditor
b. Dependent Variable: Kualitas audit

Berdasarkan tabel IV.11, diketahui nilai koefisien determinasi hipotesis adalah 0.354. Hal ini menunjukkan bahwa 35.4% variasi variabel kualitas audit (Y) dapat dijelaskan oleh variasi variabel tekanan anggaran waktu (X_1), etika auditor (X_2), independensi auditor (X_3). Sisanya 64.6% merupakan variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

4.6 Hasil Uji Hipotesis

4.6.1 Hasil Uji Hipotesis Parsial

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	7.377	5.083		1.451	.155
1 Tekanan anggaran waktu	-.093	.242	-.054	-.386	.702
Etika auditor	.588	.207	.418	2.841	.007
Independensi auditor	.365	.126	.389	2.886	.007

a. Dependent Variable: Kualitas audit

Sumber :Pengolahan data 2019

Hasil pengujian statistik secara parsial sebagai berikut:

1. Variabel Tekanan anggaran waktu mempunyai nilai signifikan 0,702 dan hasil t-hitung $< t$ -tabel ($-0.386 < 2.026$) maka H_0 diterima dan H_a ditolak yang berarti bahwa variabel Tekanan anggaran waktu secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Kualitas audit pada KAP Wilayah Medan.
2. Variabel Indikator mempunyai nilai signifikan 0,007 dan hasil t-hitung $> t$ -tabel ($2.841 > 2,026$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti bahwa variabel Etika auditor secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas audit pada KAP Wilayah Medan.
3. Variabel Independensi mempunyai nilai signifikan 0,007 dan hasil t-hitung $> t$ -tabel ($2,886 > 2,026$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti bahwa variabel Etika auditor secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas audit pada KAP Wilayah Medan.

4.6.2 Hasil Uji Hipotesis Simultan

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	67.014	3	22.338	8.126	.000 ^b
	Residual	98.961	36	2.749		
	Total	165.975	39			

a. Dependent Variable: Kualitas audit

b. Predictors: (Constant), Independensi auditor, Tekanan anggaran waktu, Etika auditor

Sumber : Hasil pengolahan data 2019

Dari penjelasan diatas maka diketahui angka pada F_{tabel} pada tabel (67.2) yaitu sebesar 2.86. Maka kesimpulannya adalah $F_{hitung} > F_{tabel}$ (8.126 > 2.86) dengan nilai signifikan 0,000 lebih kecil dari 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti variabel tekanan anggaran waktu,etika auditor, dan independensi auditor secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit pada KAP Wilayah Medan.

4.7 HASIL PENELITIAN

4.7.1 Pengaruh Tekanan Anggaran Waktu Terhadap Kualitas Audit

Seorang auditor jika tidak bisa mema-nfaatkan waktu yang telah ditentukan untuk menyelesaikan tugas tepat pada waktunya maka akan berpengaruh kepada kualitas audit. Semakin tinggi tekanan anggaran waktu maka akan berpengaruh terhadap penurunan kualitas audit.

4.7.2 Pengaruh Etika Auditor Terhadap Kualitas Audit

Hal ini menunjukkan bahwa apabila setiap auditor memiliki etika yang baik maka laporan audit yang dihasilkan akan lebih berkualitas. Dimana etika auditor merupakan ilmu tentang penilaian hal yang baik dan hal yang buruk mengenai hak dan kewajiban moral. Auditor dituntut untuk menjaga standar etis untuk menghasilkan audit yang berkualitas.

4.7.3 Pengaruh Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit

Independensi itu wajib dimiliki oleh setiap auditor yang hendak melaksanakan tugas audit. Karena seorang auditor yang mampu mempertahankan independensinya akan selalu mendapatkan hasil audit yang berkualitas.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hail analisis dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil uji t menunjukkan bahwa tekanan anggaran waktu (X1) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit pada KAP wilayah Medan.
2. Hasil uji t menunjukkan bahwa etika auditor (X2) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit pada KAP wilayah Medan. Dimana semakin tinggi etika auditor semakin tinggi kualitas audit yang dihasilkan.
3. Hasil uji t menunjukkan bahwa independensi auditor (X3) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit pada KAP wilayah Medan. Dimana semakin tinggi independensi auditor semakin tinggi kualitas audit yang dihasilkan.
4. Hasil uji f menunjukkan bahwa tekanan anggaran waktu(X1), etika auditor (X2) dan independensi auditor (X3) secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit pada KAP wilayah Medan.
5. Hasil uji koefisien determinasi dan nilai diperoleh data bahwa nilai koefisien determinasi hipotesis adjust. Hal ini menunjukkan bahwa variasi variabel kualitas audit (Y) dapat dijelaskan oleh variasi variabel tekanan anggaran waktu (X1), etika auditor (X2), dan independensi auditor (X3)

REFERENSI

- Matius Tandiontong, 2016, *Kualitas Audit dan Pengukurannya*, cetakan kesatu, Bandung : ALFABETA
- Sukrisno Agoes, 2012, *Auditing : Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh Akuntan Publik*, cetakan ke empat, Jakarta : Salemba Empat
- Prof. Dr. H . Imam Ghozali, M.Com,Akt, 2013, *Aplikasi Analisis Multivariete*,Cetakan ke delapan, Semarang : Universitas Diponegoro
- Prof. Dr. Sugiyono, 2016, *Metode Penelitian : Kuantitatif,Kualitatif dan R&D*,Cetakan ke-19, Bandung : Bandung
- Titin Rahayu, 2016, *Pengaruh Independensi Auditor, Etika Auditor dan Pengalaman Auditor Terhadap Kualitas Audit. Jurnal Ekonomi* : Surabaya
- Julita Pikirang, et . al. 2017, *Pengaruh Tekanan Anggaran Waktu, Independensi dan Etika Auditor Terhadap Kualitas Audit di Kantor Inspektorat Kabupaten Kepulauan Sangihe. Jurnal Ekonomi* : Manado
- Zavara Nur Crisdinawidanty, et . al. 2016, *Pengaruh Etika Auditor dan Fee Audit Terhadap Kualitas Audit. (Studi Kasus Pada Kantor Akuntan Publik di Wilayah Bandung). Jurnal Ekonomi* : Bandung
- Achmad Grahadi Jatnika, *Pengaruh Tekanan Anggaran Waktu dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan di Bandung. Jurnal Ekonomi* : Bandung
- Jemada dan Yaniartha. (2013). *Pengaruh Tekanan Anggaran Waktu, Kompleksitas Tugas dan Reputasi Auditor Terhadap Fee Audit Pada Kantor Akuntan Publik (KAP) Di Bali. E-Jurnal Akuntansi* : Universitas Udayana, Vol.3,No.3, 2013.
- Kurniasih, Margi dan Abdul Rohman. (2014). *Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure, dan Rotasi Audit terhadap Kualitas Audit. Diponegoro Journal of Accounting*, Vol.3, Np.3, 2014.
- Ningsih dan Yaniartha. (2013). *Pengaruh Kompetensi, Independensi dan Time Budget Pressure terhadap Kualitas Audit. Jurnal Ilmiah Akuntansi Universitas Udayana*. Vol.4,No.1, 2013.



Volume 3 No.2 / 30 Oktober Tahun 2021
ISSN : 2088-6136 E-ISSN : 2721-9291
Hal 49- 59